

INTISARI

SURYANTO, KRISNISCA APRILIA. 2020. KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAH ANTIBAKTERI OLEH MASYARAKAT SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO

Masyarakat Indonesia banyak menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk kasus infeksi bakteri, salah satunya masyarakat suku Samin. Penggunaan tumbuhan obat suku Samin belum terinventarisasi dengan baik, sehingga diperlukan penelitian etnofarmasi untuk menggali tumbuhan obat tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tumbuhan berkhasiat, cara pembuatan dan penggunaan tumbuhan sebagai antibakteri pada suku Samin, serta mengetahui nilai ICF dan UV berdasarkan analisis bioprospektif.

Penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif dan kuantitatif menggunakan teknik *snowball sampling* dengan wawancara *open-ended* untuk mendapatkan data tumbuhan obat yang bermanfaat sebagai obat antibakteri. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis bioprospektif untuk mencari nilai UV dan ICF.

Didapatkan 12 informan, terinventarisir 14 jenis penyakit, 34 resep tradisional, dan 35 tumbuhan. Cara pembuatan dan penggunaan terbanyak yaitu direbus dan diminum. Nilai ICF tertinggi menunjukkan pengobatan suatu penyakit di suku Samin dengan tumbuhan yang banyak digunakan sebagai ramuan turun temurun dengan nilai 1 pada penyakit keputihan, korengan, dan sakit mata. Nilai UV antibakteri menunjukkan tumbuhan yang banyak diketahui dan/atau digunakan masyarakat suku Samin yang paling tinggi yakni sirih (*Piper betle* L.).

Kata kunci : etnofarmasi, antibakteri, bioprospektif, suku Samin

ABSTRACT

SURYANTO, KRISNISCA APRILIA. 2020. STUDY OF ETHNOFARMATION USE OF MEDICINE PLANTS WITH ANTIBACTERIAL EFFECTS BY COMMUNITIES OF SAMIN, JAPAN DUSUN, VILLAGE MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO

Indonesian people use many traditional medicinal plants for bacterial infections, one of which is the Samin tribe. The use of medicinal plants of the Samin tribe has not been properly inventoried, so ethnopharmaceutical research is needed to explore these medicinal plants. The study aims to determine the efficacious plants, how to manufacture and use of plants as antibacterial in the Samin tribe, as well as determine the value of ICF and UV based on bioprospective analysis.

The study was conducted with qualitative and quantitative methods using snowball sampling techniques with open-ended interviews to obtain useful medicinal plant data as an antibacterial drug. The data obtained is then processed using bioprospective analysis to look for UV and ICF values.

12 informants were obtained, inventorying 14 types of diseases, 34 traditional recipes, and 35 plants. The method of making and using the most is boiling and drinking. The highest ICF value indicates the treatment of a disease in the Samin tribe with plants that are widely used as a hereditary herb with a value of 1 in leucorrhoea, scabies, and eye pain. Antibacterial UV values indicate that plants are the most widely known and/or used by the Samin tribe, the betel (*Piper betle* L.).

Keywords: ethnopharmacy, antibacterial, bioprospective, Samin tribe